

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BELIMBING
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh:

**SEVIRA NOVIANTI PUTRI
2113201090**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap	: Sevira Novianti Putri
NIM	: 2113201090
Tempat/tgl lahir	: Bandar Lampung /08 November 2001
Tanggal Masuk	: 2021
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Dian Paramitha Asyari, SKM,M.Kes
Nama Pembimbing 1	: Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing 2	: Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Sevira Novianti Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sevira Novianti Putri

NIM : 2113201090

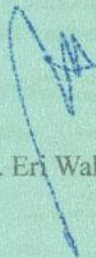
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare
Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun
2025

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

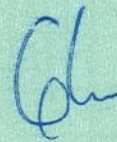
Padang, September 2025

Pembimbing I



(Dr. Eri Wahyudi, M.Kes)

Pembimbing II



(Gusrianti, M.Kes)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sevira Novianti Putri
Nim : 2114201090
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing
Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Dr.Eri Wahyudi, M.Kes)

(.....)

Pembimbing II
(Gusrianti, M.Kes)

(.....)

Penguji I
(Gusni Rahma, M.Epid)

(.....)

Penguji II
(Nizwardi Azkha, MPPM, M.Pd, M.Si)

(.....)

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep. Ph.D)



UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2025

Sevira Novianti Putri

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing tahun 2025

xi + 68 Halaman, 10 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 menunjukkan jumlah kasus diare pada balita sebanyak 1.576 kasus. Puskesmas Belimbing menempati urutan pertama dengan 992 kasus, disusul Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 946 kasus. Prevalensi diare balita di Indonesia meningkat dari 23,8% (2021) menjadi 31,7% pada 2023. Sumatera Barat berada di peringkat ke-25 dengan prevalensi 13,6% (Kemenkes RI, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan pada 11-25 Agustus 2025 dengan sampel sebanyak 80 ibu balita dipilih dari 399 populasi menggunakan teknik quota sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 48,8% ibu balita memiliki tindakan cuci tangan kurang baik, 53,8% tidak memberikan ASI eksklusif, 46,3% menggunakan sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat, dan 55% balita mengalami diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara tindakan cuci tangan ($p=0,002$), pemberian ASI eksklusif ($p=0,0001$), dan sumber air bersih ($p=0,0001$) dengan kejadian diare. Faktor paling dominan adalah riwayat pemberian ASI eksklusif.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku ibu dalam mencuci tangan, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan ketersediaan sumber air bersih merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Puskesmas diharapkan meningkatkan edukasi terkait PHBS, pentingnya ASI eksklusif, serta penggunaan air bersih dalam pencegahan diare balita.

Daftar Bacaan : 44 (2010-2025)

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Balita, Cuci Tangan, Diare, Sumber Air Bersih

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Thesis, September 2025

Sevira Novianti Putri

Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Belimbing Community Health Center Work Area in 2025

xi + 68 Pages, 10 tables, 2 figures, 12 appendices

ABSTRACT

Data from the Padang City Health Service for 2023 shows that the number of diarrhea cases in toddlers is 1,576 cases. The Belimbing Community Health Center is in first place with 992 cases, followed by the Lubuk Buaya Community Health Center with 946 cases. The prevalence of toddler diarrhea in Indonesia increased from 23.8% (2021) to 31.7% in 2023. West Sumatra is ranked 25th with a prevalence of 13.6% (RI Ministry of Health, 2023). This study aims to determine the factors related to the incidence of children under five in the Belimbing Community Health Center Working Area in 2025.

This research used a quantitative approach with a cross sectional design, carried out on 11-25 August 2025 with a sample of 80 mothers of toddlers selected from a population of 399 using quota sampling techniques. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

The results of the study showed that 48.8% of mothers of toddlers had poor hand washing practices, 53.8% did not provide exclusive breastfeeding, 46.3% used clean water sources that did not meet the requirements, and 55% of toddlers experienced diarrhea. The results of bivariate analysis showed a significant relationship between hand washing ($p=0.002$), exclusive breastfeeding ($p=0.0001$), and clean water sources ($p=0.0001$) with the incidence of diarrhea. The most dominant factor is a history of exclusive breastfeeding.

It can be concluded that maternal behavior in washing hands, history of exclusive breastfeeding, and availability of clean water sources are factors related to the incidence of diarrhea in toddlers. Puskesmas are expected to increase education regarding PHBS, the importance of exclusive breastfeeding, and the use of clean water in preventing toddler diarrhea.

Reading List : 44 (2010-2025)

Keywords : Clean Water Source, Diarrhea, Exclusive Breastfeeding, Handwashing, Toddlers